

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Karakteristik responden di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas berdasarkan usia sebagian besar berusia 25-60 tahun, yaitu sebanyak 73 orang (66,4%).
2. Karakteristik responden di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas berdasarkan jenis kelamin sebagian besar memiliki jenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 84 orang (76,4%)
3. Karakteristik responden di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, yaitu sebanyak 67 orang (60,9%)
4. Karakteristik responden di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas berdasarkan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja, yaitu sebanyak 61 orang (55,5%)
5. Karakteristik responden di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas berdasarkan pendapatan sebagian besar memiliki pendapatan yang rendah, yaitu sebanyak 66 orang (60%)
6. Karakteristik responden di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas berdasarkan jarak menuju pelayanan kesehatan gigi dan mulut terdekat sebagian besar termasuk ke dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 61 orang (55,5%)

7. Karakteristik responden di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas berdasarkan kemudahan mendapatkan obat sebagian besar termasuk ke dalam jarak dengan kategori dekat, yaitu sebanyak 73 orang (66,4%)
8. Aktivitas swamedikasi nyeri gigi di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah melakukan swamedikasi. Sebagian besar responden yang pernah melakukan swamedikasi lebih memilih untuk langsung melakukan swamedikasi ketika terjadi nyeri gigi. Sebagian besar responden yang pernah melakukan swamedikasi menyatakan bahwa alasan utama melakukan swamedikasi nyeri gigi adalah karena waktu yang lebih singkat.
9. Jenis swamedikasi nyeri gigi yang dilakukan oleh sebagian besar responden penelitian di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas adalah pengobatan modern dan tradisional (keduanya)
10. Terdapat pengaruh antara faktor usia dengan aktivitas swamedikasi nyeri gigi di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas
11. Tidak terdapat pengaruh antara faktor jenis kelamin dengan aktivitas swamedikasi nyeri gigi di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas
12. Terdapat pengaruh antara faktor tingkat pendidikan dengan aktivitas swamedikasi nyeri gigi di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas
13. Tidak terdapat pengaruh antara faktor pekerjaan dengan aktivitas swamedikasi nyeri gigi di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas
14. Tidak terdapat pengaruh antara faktor pendapatan dengan aktivitas swamedikasi nyeri gigi di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas

15. Tidak terdapat pengaruh antara faktor jarak pelayanan kesehatan gigi dan mulut terdekat dengan aktivitas swamedikasi nyeri gigi di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas
16. Tidak terdapat pengaruh antara faktor kemudahan mendapatkan obat dengan aktivitas swamedikasi nyeri gigi di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas
17. Faktor yang paling berpengaruh terhadap aktivitas swamedikasi nyeri gigi di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas adalah faktor tingkat pendidikan

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh lainnya, seperti faktor gaya hidup, penatalaksanaan penyakit, dan faktor kesehatan masyarakat serta lingkungan terhadap aktivitas swamedikasi nyeri gigi di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas
2. Bagi pemerintahan Kabupaten Banyumas menjadikan hasil penelitian ini sebagai media informasi mengenai aktivitas swamedikasi nyeri gigi pada kecamatan di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas